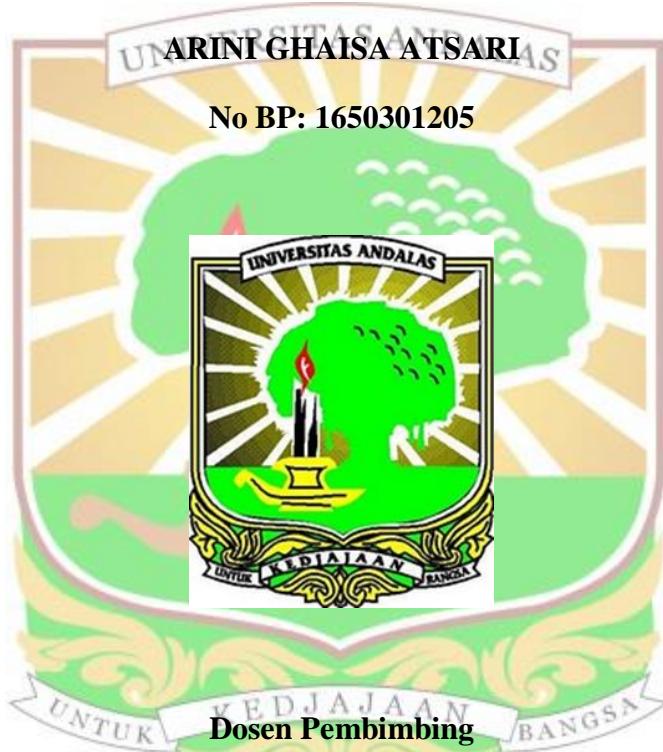


**HUBUNGAN LAMINA CRIBROSA DEPTH DENGAN VISUAL
FIELD DEFECT PADA PENDERITA MIOPIA**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Dokter Spesialis Mata**

Oleh :



- 1. dr. Andrini Ariesti, SpM(K)**
- 2. dr. M. Hidayat, SpM(K)**

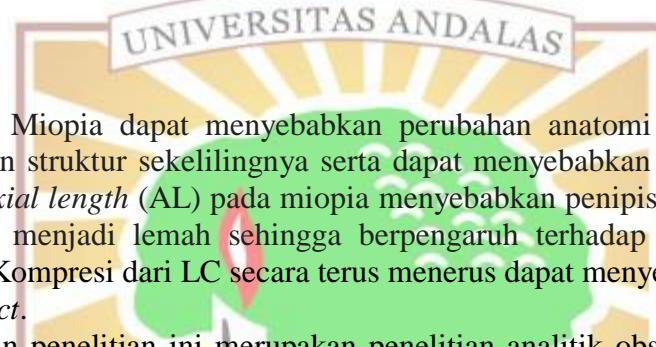
**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS MATA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

HUBUNGAN LAMINA CRIBROSA DEPTH DENGAN VISUAL FIELD DEFECT PADA PENDERITA MIOPIA

Arini Ghaisa Atsari, Andrini Ariesti, M. Hidayat

Bagian Ilmu Kesehatan Mata Fakultas Kedokteran Universitas Andalas /

RSUP Dr M Djamil Padang



Pendahuluan : Miopia dapat menyebabkan perubahan anatomi pada *optic nerve head* (ONH) dan struktur sekelilingnya serta dapat menyebabkan perubahan fungsi. Pemanjangan *axial length* (AL) pada miopia menyebabkan penipisan sklera sehingga *scleral support* menjadi lemah sehingga berpengaruh terhadap morfologi *lamina cribrosa* (LC). Kompresi dari LC secara terus menerus dapat menyebabkan terjadinya *visual field defect*.

Metode : Desain penelitian ini merupakan penelitian **analitik observasional** dengan studi *cross sectional*. Sampel penelitian untuk setiap kelompok miopia sedang dan tinggi adalah 18 orang.. Subjek penelitian dilakukan pemeriksaan autorefraktometer, *slit lamp*, dan funduskopi direk. Kemudian dilakukan pemeriksaan LC *depth* dengan OCT dan pemeriksaan *visual field defect* dengan perimetri *Humphrey* di Poliklinik Mata RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Hasil : Usia terbanyak pada miopia sedang dan tinggi yaitu 30-40 tahun. Jenis kelamin terbanyak pada miopia sedang dan tinggi yaitu perempuan. Terdapat perbedaan LC *depth* pada miopia sedang dan tinggi yang bermakna ($p = 0,000$). Terdapat *visual field defect* pada miopia sedang dan tinggi yang bermakna ($p = 0,044$). Didapatkan hubungan LC *depth* dengan *visual field defect* pada miopia sedang dan tinggi yang bermakna ($p = 0,044$).

Kesimpulan : LC *depth* lebih dalam pada miopia tinggi dibandingkan dengan miopia sedang. *Visual field defect* lebih berat pada miopia tinggi dibandingkan dengan miopia sedang. Semakin dalam LC *depth* maka semakin berat *visual field defect* pada penderita miopia sedang dan tinggi.

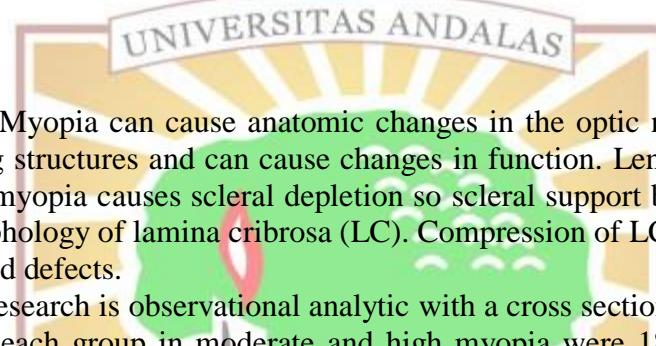
Kata kunci : *lamina cribrosa depth*, *visual field defect*, miopia

RELATIONSHIP BETWEEN LAMINA CRIBROSA DEPTH WITH VISUAL FIELD DEFECT IN MYOPIA PATIENT

Arini Ghaisa Atsari, Andrini Ariesti, M. Hidayat

Department of Ophthalmology, Faculty of Medicine, Andalas University/

Dr M Djamil Hospital Padang



Introduction : Myopia can cause anatomic changes in the optic nerve head (ONH) and surrounding structures and can cause changes in function. Lengthening the axial length (AL) in myopia causes scleral depletion so scleral support becomes weak and affects the morphology of lamina cribrosa (LC). Compression of LC continuously can cause visual field defects.

Method : The research is observational analytic with a cross sectional study. Samples of research for each group in moderate and high myopia were 18 people. Subjects were examined autorefractometer, slit lamp, and direct funduscopic. Subjects examine LC depth with OCT and visual field defect with Humphrey's perimetry in the Eye Polyclinic Dr. M. Djamil Hospital Padang.

Result : The highest age in moderate and high myopia is 30-40 years. Most sex in medium and high myopia is female. There was a significant difference in LC depth in moderate and high myopia ($p = 0,000$). There was a significant visual field defect in moderate and high myopia ($p = 0,044$). The relationship between LC depth and visual field defect in moderate and high myopia was significant ($p = 0,044$).

Conclusion : LC depth is deeper in high myopia compared to moderate myopia. Visual field defects are more severe in high myopia compared to moderate myopia. The deeper LC depth, so the visual field defect more severe in moderate and high myopia patient.

Keywords : lamina cribrosa depth, visual field defect, myopia